



Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Febrianti Rindani Pratiwi

Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Jl. R. Syamsudin, SH. No. 50 Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

febriantirindanipratiwi@gmail.com

ABSTRAK

Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi yang masih mengalami kendala pada sektor pariwisata terhadap PAD tidak mencapai target yang sudah ditetapkan, walaupun banyaknya objek wisata dan pelonjakan kunjungan wisatawan pada tahun 2018 sampai 2019. Karena adanya pandemi dan mungkin juga belum optimalnya pengelolaan dari Dinas Pariwisata, maka dinas pariwisata mempunyai sasaran target kinerja yang harus dipenuhi agar sektor pariwisata ini dapat memberikan kontribusi sesuai dengan target yang ditetapkan terhadap PAD yaitu dengan cara meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, meningkatnya kualitas birokrasi dan kualitas pelayanan publik, serta pembangunan sarana dan prasarana disetiap objek wisata. Untuk menjalankan tujuan Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi tersebut yaitu dengan cara meningkatkan SDM dengan menggunakan cara 2 metode yaitu Pendidikan (Education) dan Pelatihan (Training). Penelitian ini juga membuktikan bahwa Potensi yang ada di kabupaten Sukabumi sangat banyak dan akan lebih baik lagi jika Dinas terkait dapat lebih menggali kembali potensi tersebut, karena dengan begitu obyek wisata yang dimiliki kabupaten Sukabumi dapat berkontribusi banyak dalam meningkatkan PAD.

Kata Kunci : Strategi, Dinas Pariwisata, PAD

ABSTRACT

Sukabumi Regency Tourism Office which is still experiencing problems in the tourism sector against PAD not reaching the set target, even though there are many tourist objects and an increase in tourist visits in 2018 to 2019. Due to the pandemic and perhaps not optimal management of the Tourism Office, therefore the tourism office has performance targets that must be met so that the tourism sector can contribute in accordance with the targets set for PAD, namely by increasing the number of tourist visits, increasing the quality of the bureaucracy, and the quality of public services, as well as the development of facilities and infrastructure in each tourist attraction. To carry out the objectives of the Sukabumi Regency Tourism Office, namely by increasing human resources by using 2 methods, namely Education (Education) and Training (Training). This study also proves that the potential that exists in Sukabumi district is very much and it would be even better if the relevant agencies could further explore this potential, because then the tourism objects owned by Sukabumi district can contribute a lot in increasing PAD.

Keywords: Strategy, Department of Tourism, PAD



PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi faktor penting dalam mengembangkan ekonomi, karena kegiatannya mendorong perkembangan beberapa sektor ekonomi nasional yang dapat dimanfaatkan oleh daerah untuk meningkatkan PAD. Dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kabupaten Sukabumi Pemerintah Daerah mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sukabumi No. 7 Tahun 2018 tentang Retribusi tempat Rekreasi, Pariwisata dan tempat Olahraga di Kabupaten Sukabumi. Hal tersebut merupakan salah satu cara pemerintah daerah untuk meningkatkan PAD di Kabupaten Sukabumi.

Walaupun banyaknya objek wisata dan pelonjakan kunjungan wisatawan pada tahun 2018 sampai 2019 tetap saja retribusi sektor pariwisata terhadap PAD tidak mencapai target yang sudah ditetapkan. Karena pada saat pengelolaannya Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi masih mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Seperti kurangnya pemasaran pariwisata, keterbatasan dana dalam pembangunan dan pengembangannya, dan juga kurangnya peningkatan sarana dan prasarana yang belum ada dari setiap obyek wisata yang ada di Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan Uraian permasalahan dalam pelaksanaan kontribusi sektor pariwisata yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)"

Menurut Sedarmayanti (2018: 1-2) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Saladin (2004: 01) strategi adalah sebuah rencana yang disatukan, luas dan terintegrasi, yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Menurut Sedarmayanti (2018: 5) manajemen strategi merupakan sistem sebagai satu kesatuan, memiliki berbagai komponen saling berhubungan, saling mempengaruhi dan bergerak serentak (bersama-sama) kearah yang sama.

Terdapat beberapa tahap manajemen strategi, Sedarmayanti (2018: 11-13) memaparkan bahwa tahap-tahap manajemen strategi yaitu:

1. Perumusan Strategi
2. Penerapan Strategi
3. Penilaian Strategi

Menurut Mardiasmo (2012: 132) Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Menurut Suryono (2004: 80) sejarah perkembangan kebijakan pariwisata dunia dimulai seiring perkembangan industri pariwisata itu sendiri. Pada era 1980-an terjadi perubahan paradigma dari pariwisata massal (*mass tourism*) ke pariwisata alternatif (*alternative tourism*) yang mana industri telah memasuki era globalisasi, supersegmentasi, dan teknologi.

Menurut Suswanto (2004: 16) obyek wisata adalah sesuatu daerah tujuan wisata mempunyai daya tarik di samping ada objek wisata dan atraksi wisata, juga harus memiliki tiga syarat daya tarik, yaitu: sesuatu yang bisa dilihat, sesuatu yang dapat dikerjakan, dan sesuatu yang dapat dibeli. Objek wisata dikelompokkan kedalam tiga jenis yaitu:

- a. Obyek Wisata Alam
- b. Obyek Wisata Budaya
- c. Obyek Wisata Buatan

Dalam konsep penelitian ini menyimpulkan teori-teori yang sudah ada menjadi pendapat dari peneliti yaitu teori Sedarmayanti yang menyatakan model ini ditentukan oleh dimana keberhasilan strategi kebijakan publik di pengaruhi oleh 3(tiga) faktor yaitu : 1). Tujuan 2). Sasaran 3). Rencana. Alasan peneliti pengacu pada teori ini adalah teori ini lebih

mudah untuk di pahami oleh peneliti sehingga menurut peneliti teori tersebut cocok sesuai digunakan untuk menelaah Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif . Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengenai Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Indikator pada penelitian ini adalah Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Strategi merupakan suatu rencana untuk menginginkan pencapaian tujuan yang telah di tentukan atau diarahkan.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dari penelitian ini adalah data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, teknik pengumpulan data lebih banyak observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antar yang dilaporkan peneliti dengan kualitatif menunjukkan sejauh mana tingkat interpretasi dan konsep-konsep yang diperoleh memiliki makna yang sesuai antara peneliti dan partisipan. Teknik pengembangan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Dalam hal ini peneliti akan mentriangulasi dengan cara wawancara dengan pertanyaan yang sama tetapi dengan waktu yang berbeda, untuk melihat keakuratan data yang telah diperoleh.

Langkah yang dilakukan dalam tahap analisis data kualitatif (Satori & Komariah, 2014: 39), antara lain:

1. Tahap pengumpulan data (*Data Collection*)
2. Tahap reduksi data (*Data Reduction*)
3. Tahap penyajian data (*Data Display*)
4. Tahap penarikan kesimpulan/ verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verifying*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Sukabumi kaya akan potensi daya tarik wisata yang meliputi Wisata Gunung, Rimba, Laut, Pantai, Sungai dan yang terakhir adalah wisata alam geopark. Wisata Alam Geopark mengandung nilai-nilai historis dan kepurbakalan tinggi yang menunjukkan bukti sejarah geologis Jawa Barat.

Selain itu terdapat beberapa potensi wisata lain yang perlu dikembangkan dan bersifat unggulan yang mempunyai ciri khas tertentu yang jarang atau mungkin tidak dimiliki oleh daerah lain seperti: Arung Jeram, Arung Gelombang, Surfing, Diving, Fishing, Ekowisata seperti penangkaran penyu dan lain-lain. Ada juga produk-produk wisata yang spesifik/khas seperti kerajinan batu aji, kerajinan bambu, logam dan sebagainya.

Tabel
Data Objek Wisata

Jenis Objek Wisata		Jumlah
I.	Alam:	83
	1. Hutan	3
	2. Pantai	28
	3. Muara	-
	4. Air Panas	1
	5. Situ	3
	6. Air Terjun	21
	7. Goa	5
	8. Geopark	22
II.	Buatan:	6
	1. Tempat Rekreasi	2
	2. Peninggalan Sejarah	2

	3.	Perkebunan Teh/Bunga	2
III.		Minat Khusus:	12
	1.	Arung Jeram	2
	2.	Arung Gelombang	1
	3.	Diving	1
	4.	Kampung Adat	4
	5.	Surfing	2
	6.	Wisata Religi	1
	7.	Wisata Buru	1
	Total		60

(Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi. 2020)

Strategi

Dalam teori Sedarmayanti tersebut terdapat strategi efektif yang mengandung unsur penting yaitu Tujuan, Sasaran, dan Rencana. Adapun alasan peneliti memilih teori tersebut karena sesuai dengan strategi yang ada di Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang tentunya terkait dengan fokus Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan PAD.

Tujuan

Adapun penerapan strategi untuk menjalankan tujuan dinas pariwisata yaitu dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Adapun cara yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi dengan cara 2 metode yaitu:

1. Pendidikan (*Education*)
2. Pelatihan (*Training*)

Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata. Adapun menurut Sedarmayanti (2018: 139) berpendapat bahwa:

“Sasaran merupakan gambaran hal yang ingin diwujudkan melalui tindakan yang diambil perusahaan guna mencapai tujuan” (Sedarmayanti, 2018: 139).

Pada penelitian ini sasaran dipisahkan menjadi sasaran makro dan sasaran spesifik pembangunan daerah sebagai arsitektur kinerja *'impact'* yang saling terhubung dimana sasaran makro merupakan *lagging indicator* yang dipicu oleh sasaran spesifik sebagai *leading indicator*.

Mengacu pada sasaran diatas, dinas pariwisata kabupaten Sukabumi akan terus mengembangkan produk pariwisata, sumber daya manusia, sumber daya alam (sarana dan prasarana), serta meningkatkan kunjungan wisatawan kurang lebih sebanyak 3% per tahun. Secara keseluruhan kabupaten Sukabumi memiliki kurang lebih 101 objek wisata yang memberikan dukungan terhadap PAD kabupaten Sukabumi.

Dalam penelitian ini, peneliti menginterpretasikan bahwa dengan SDA yang dimiliki Kabupaten Sukabumi yaitu sebanyak 101 objek wisata meliputi 84 wisata alam, 5 wisata buatan dan 12 wisata minat khusus. Dan jumlah hotel berbintang di Kabupaten Sukabumi pada tahun 2020 berjumlah 3 buah, sedangkan hotel non bintang (melati) sebanyak 140 buah. Objek wisata tersebut menjadi modal awal dan memberikan dukungan untuk menunjang PAD.

Dinas pariwisata kabupaten Sukabumi memberikan fokus terhadap pengembangan pariwisata dengan cara pembangunan, penataan, dan pengembangan sarana dan prasarana objek wisata, salah satu contohnya dinas pariwisata kabupaten Sukabumi akan memperbaiki jalan berlubang objek wisata yaitu pondok halimun dan target dinas pariwisata kabupaten Sukabumi untuk kunjungan wisatawan yaitu sebanyak 4.052.522 orang karena pada tahun 2020 lalu kunjungan wisatawan mengalami penurunan karena pandemi. Serta untuk target masyarakat yang dibina pertahun dinas pariwisata kabupaten

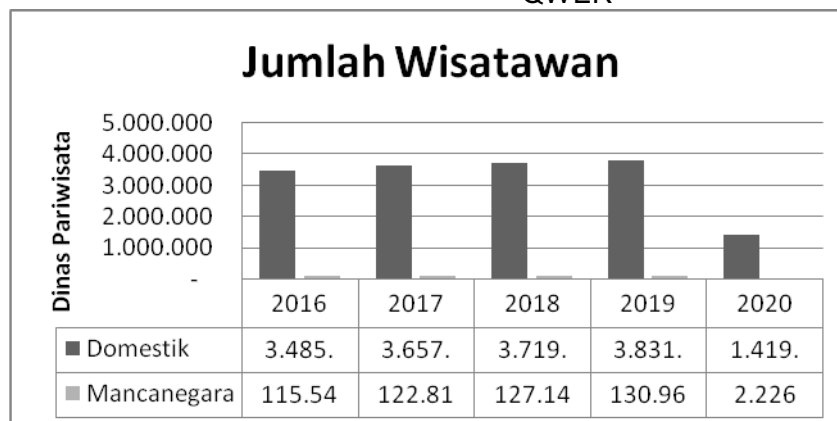
Sukabumimenetapkan target untuk 2021 sebanyak 12 event, tetapi realisasinya baru berjalan sebanyak 3 event, sekitar 25% .

Rencana

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021 ini merupakan dokumen komprehensif selama 5 (lima) tahun dan merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sukabumi Tahun 2016-2021 yang berkedudukan sebagai dokumen induk perencanaan di Kabupaten Sukabumi untuk lima tahun ke depan.

Dari sasaran strategis dan indikator kemudian ditetapkan menjadi Indikator Kinerja Utama Pemerintah Daerah Kabupaten Sukabumi dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi berdasarkan Peraturan Bupati Sukabumi Nomor 18 Tahun 2019. Serta melibatkan semua elemen yang terkait dengan pengembangan yang akan dilakukan, agar pengembangan tersebut membuahkan hasil maksimal dengan apa yang diharapkan bersama. Tetapi pada kenyataannya rencana strategi tersebut tidak terealisasi karena bisa dilihat dari kunjungan wisatawan pada tahun 2016-2020 ini mengalami penurunan. Hal tersebut bisa dilihat dari grafik dibawah ini:

Grafik
Grafik Kunjungan Wisatawan
QWER



(Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi, 2021)

Dilihat dari grafik diatas kunjungan wisatawan pada tahun 2020 mengalami penurunan, hal tersebut terjadi karena pada tahun 2020 terjadi pandemi covid 19. Dengan adanya kunjungan wisatawan tersebut maka akan mempengaruhi PAD. Hal ini di katakan juga oleh informan 3 yaitu pada tahun 2020 Indonesia mengalami pandemi covid 19 yang mempengaruhi kunjungan wisatawan dan kunjungan wistawan pada tahun 2020 mengalami penurunan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di deskripsikan peneliti sebelumnya. Mengenai Strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), peneliti dapat mengambil kesimpulan dengan mengacu pada teori Sedarmayanti (2018) yaitu:

1. Tujuan

Dari hasil penelitian mengenai dimensi tujuan, Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi mempunyai tujuan meningkatkan PAD melalui sektor pariwisata. Untuk menjalankan tujuan Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi tersebut yaitu dengan cara meningkatkan SDM dengan menggunakan cara 2 metode yaitu Pendidikan (*Education*) dan Pelatihan (*Training*).

2. Sasaran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dimensi sasaran, obyek wisata yang ada di Kabupaten Sukabumi (salah satunya Pondok Halimun) memang perlu di perhatikan dan di kembangkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi karena potensi obyek wisata yang ada di Kabupaten Sukabumi sangat indah dan untuk kedepannya Dinas Pariwisata perlu meningkatkan sarana prasarana seperti akses jalan yang rusak dan menambah prasarana yang belum ada di obyek wisata Kabupaten Sukabumi khususnya di Pondok Halimun.

3. Rencana

Berdasarkan rencana kinerja sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategi periode tahun 2016-2021, mengacu pada misi yang telah ditetapkan maka rencana yang akan dicapai atau dihasilkan kurun waktu lima tahun yaitu meningkatkan arus kunjungan wisatawan ke obyek wisata yang ada di kabupaten Sukabumi. Namun hal tersebut belum bisa terealisasi dengan baik, hal ini dibuktikan dalam pertumbuhan kunjungan wisatawan ke obyek wisata kabupaten Sukabumi mengalami penurunan yang signifikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sukabumi, kepala dan staf Dinas pariwisata Kabupaten Sukabumi, serta keluarga tercinta yang selalu ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Artatanaya, ,I Gusti Lanang Suta, I Ketut Suarta dan Nyoman Meirejeki. *Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Denpasar Prospektif Pemasaran dan Produksi*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol. 9 No. 1
- Biduan. Patris Gisau “*Strategi Pengelolaan Pariwisata dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Sangihe*”, *E-Journal UNSRAT*, Vol.1 No.7.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Terjemahan Fawaid, Achmad dan Rinayati Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David, Fred R. 2011. *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Damayanti. 2014. *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kepulauan Banda*.
- Diarta, Ketut Surya, Pitana, Gde. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Frederickson, H. George, dkk. 2012. *The Public Administration Theory Primer*. Westview Press.
- Fitrianti, Hanifa. 2014. “*Strategi Pengembangan Desa Wisata Talun Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat*”. *Economics Development Analysis Journal (EDAJ)*. Vol. 3. No. 1. dalam <http://journal.unnes.ac.id/sju/index/php/edaj>.
- Hanifa Fitrianti, “*Strategi Pengembangan Desa Wisata Talun Melalui Model Pemberdayaan Masyarakat*”, (*Economics Development Analysis Journal (EDAJ)*), Vol.3, No.1,2014) dalam <http://journal.unnes.ac.id/sju/index/php/edaj>.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Hubeis, Musa. Najib, Mukhamad. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Salemba Empat
- Mardiasmo. 2012. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Satori, Djam’an. Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti. 2018. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supanto, Fajar. 2019. *Manajemen Strategi Organisasi Publik dan Privat*. Malang: Empatdua Media.
- Suryono, Agus. 2004. *Pengantar Teori Pembangunan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Suswanto, Gamal. 2004. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurhadi, Febrianti Dwi Cahya.el. “*Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah*” (Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga,



- Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol.2 No.2.
- Primadany, Sefira Ryalita “Analisis Strategi Pengembangan Daerah“ .(Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik*. Vol.1. No.4. (Malang).
- Rahma, Femy Nadia, Herniwati Retno Handayan. 2013 *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata Dan Pendapatan Perkapita TerhadapPenerimaan Sektor Pariwisata Di Kabupaten Kudus*. DiponegoroJournal of Economics Vol . 2.
- Rina Masruroh dan Neni Nurhayati, “Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kuningan”, E- Journal POLTEKTEGAL, Vol. 1 No. 1
- Rohim ,Abdur. . 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (studi di Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul,DIY)*. Yogyakarta : Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Oktosilva, Andri. 2018. *Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata di Tana Toraja*. Universitas Hasanuddin.
- Yanin, Espada. H.M. 2015. *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bangka*.
- Yuniana, Dwi. 2019. *Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Blitar (studi Kasus pada dinas pariwisata dan ebudayaan kota Blitar)*.
- Zakiah, Fiqih Umi. 2018. *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Membangun Infrastruktur Kota Bandar Lampung Ditinjau Berdasarkan Persepektif Ekonomi Islam Periode 2010-2017*.
- Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sukabumi No. 7 Tahun 2018 Tentang Retribusi Tempat Rekreasi, Pariwisata dan Tempat Olahraga di Kabupaten Sukabumi.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 Pasal 285 Tentang Sumber-sumber Pendapatan Daerah.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Daya Tarik Wisata..